

Hubungan Kepercayaan Diri Terhadap Perilaku Mencontek Pada Siswa Di SMP X

Oleh:

Pravita Dwi Cahyani

Eko Hardi Ansyah

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

Pendahuluan

Mencontek merupakan salah satu perilaku yang dilakukan individu untuk memperoleh nilai yang bagus dan tinggi dalam sebuah tes atau dalam proses belajar (Harwendra & Silaen, 2020). Menurut Blass, perilaku mencontek adalah tindakan kecurangan dalam ujian atau proses belajar dengan menggunakan informasi dari luar secara tidak sah (Lauren, 2019).

Fenomena mencontek juga sering terjadi dan muncul pada sekolah-sekolah SD, SMP, SMA dan hingga perguruan tinggi. Perilaku mencontek bisa dilakukan dalam berbagai cara seperti menyalin pekerjaan teman, bertanya langsung kepada teman saat berlangsungnya tes ujian, membawa catatan kecil pada kertas, menerima jawaban dari orang lain, mencoba mendapatkan informasi tentang soal, berkolaborasi dengan teman untuk mengerjakan tugas, atau meminta bantuan orang lain dalam menyelesaikan tugas ujian di kelas atau tugas.

Kepercayaan diri merupakan hasil yang tercipta ketika seseorang mencapai aktualisasi diri yang positif dengan adanya kepercayaan diri, siswa memiliki kemampuan untuk mengembangkan bakat, minat, dan potensi yang ada di dalam dirinya sehingga dapat mengalami pertumbuhan dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan pribadinya (Komara, 2016)

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah kepercayaan diri memiliki hubungan dengan perilaku mencontek pada siswa SMP X?

Metode

Jenis Penelitian
Kuantitatif korelasional

Subjek Penelitian
SMP X kelas 7 dan kelas 8 dengan jumlah 217 siswa yang diambil dari populasi sebanyak 809 siswa

Metode analisis data
Penelitian ini adalah dengan teknik statistik korelasi product moment dengan menggunakan *windows JASP 16.3*

Instrumen Penelitian

- Skala kepercayaan diri yang dipakai untuk mengukur variabel tersebut adalah berdasarkan adaptasi penelitian sebelumnya, Hidayati & Savira(Hidayati & Savira, 2021) berdasarkan aspek kepercayaan diri Lauster
- skala perilaku mencontek merupakan adaptasi dari penelitian Tehranian(Tehrani, 2019) sebanyak 32 item berdasarkan dimensi-dimensi perilaku mencontek dari Cizek

Hasil

Uji Normalitas

Shapiro-Wilk Test for Bivariate Normality

	Shapiro-Wilk	p
Kepercayaan Diri (X) - Perilaku Mencontek	0.995	0.827

Berdasarkan uji normalitas pada variabel kepercayaan diri terhadap perilaku mencontek adalah dengan nilai sig. *Shapiro-Wilk Test* sebesar $0.955 > 0.05$ dengan nilai $p = 0.827$. Sehingga kedua variabel tersebut telah memenuhi syarat uji normalitas dan juga dapat dikatakan kedua variabel berdistribusi normal.

Uji Linieritas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PERILAKU MENCONTEK * KEPERCAYAAN DIRI	Between Groups	1761.867	24	73.411	1.659	.034
	Linearity	528.992	1	528.992	11.956	.001
	Deviation from Linearity	1232.875	23	53.603	1.212	.241
	Within Groups	7610.001	172	44.244		
	Total	9371.868	196			

Hasil uji linieritas yang didapat variabel kepercayaan diri terhadap perilaku mencontek diketahui nilai sig. *Deviation from Linearity* sebesar $0.241 > 0.05$ dan nilai $F_{hitung} = 1.212$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kepercayaan diri dengan perilaku mencontek.

Hasil

Uji Hipotesis

Pearson's Correlations

	Pearson's r	P
Kepercayaan Diri (X) - Perilaku Mencontek (Y)	-0.238	< .001

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan analisis korelasi product momen (Pearson's Correlations) pada tabel diatas dapat diketahui terdapat hubungan negatif (berlawanan) dengan nilai signifikan $r=0.238 < 0.05$ dan nilai $p=< 0.001$ maka hipotesis diterima, artinya ada hubungan antara kepercayaan diri dengan perilaku mencontek

R-Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.263 ^a	0.069	0.065	8.24562

Sumbangan efektifitas yang didapat dari uji hipotesis pada variabel kepercayaan diri dan perilaku mencontek dengan nilai *adjusted R square* sebesar 0.065 atau 7%. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pengaruh kepercayaan diri terhadap perilaku mencontek sebesar 7% dan sisanya 93% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lainnya.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji korelasi yang dilakukan terdapat bahwa kepercayaan diri dan perilaku mencontek memiliki hubungan signifikan yang negatif yang artinya semakin tinggi tingkat kepercayaan diri siswa SMP X maka semakin rendah perilaku mencontek, namun sebaliknya jika semakin rendah tingkat kepercayaan diri siswa SMP X maka semakin tinggi tingkat perilaku menconteknya. Kemudian, tingkat pengaruh kepercayaan diri dan perilaku mencontek memiliki tingkat hubungan yang sangat rendah dengan sumbangan efektifitas yang didapat pada variabel kepercayaan diri dan perilaku mencontek sebesar 7% ada pengaruh kepercayaan diri dan perilaku mencontek, dan sisanya 93% dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Percaya diri yang baik tentu sangat diperlukan untuk siswa, karena dengan terciptanya rasa percaya diri, siswa mampu mandiri dan tidak bergantung pada orang lain dan cenderung mengandalkan kemampuan yang di miliki oleh dirinya sendiri. Oleh karena itu, siswa harus mampu membangun rasa percaya dirinya untuk mengurangi kebiasaan menyontek (Amelia et al., 2016).

Manfaat Penelitian

Bagi Peneliti dapat menambah pengetahuan bagi pengembang psikologi untuk mengetahui hubungan kepercayaan diri dan perilaku mencontek terhadap siswa.

Bagi Siswa penelitian ini memberikan informasi terhadap siswa untuk terus melakukan pengembangan terhadap kepercayaan diri yang dimiliki, sehingga mampu memberikan pengaruh yang baik dalam menurunkan perilaku mencontek.

Referensi

- [1] M. A. Harwendra and S. M. J. Silaen, "Hubungan Kepercayaan Diri Dan Kecemasan Dengan Perilaku Menyontek Saat Menghadapi Ujian Nasional Pada Siswa Kelas XII Sman 8 Bekasi," *J. IKRA-ITH Hum.*, vol. 4, no. 3, pp. 87–97, 2020.
- [2] Y. Lauren, "Perilaku Menyontek Ditinjau dari Konsep Diri Akademik Pada Siswa Siswi SMA Swasta Budaya Medan," *J. Wahana Inov.*, vol. 8, no. 2, 2019.
- [3] Anitasari, O. Pandansari, R. Susanti, K. Kurniawati, and A. Aziz, "Pengaruh Efikasi Diri terhadap Perilaku Menyontek Siswa Sekolah Dasar selama Pembelajaran Daring," *J. Penelit. Ilmu Pendidik.*, vol. 14, no. 1, pp. 82–90, 2021, doi: 10.21831/jpipfip.v14i1.37661.
- [4] Hamidayati and S. Hidayat, "Pendidikan Karakter; Fenomena Perilaku Mencontek pada Siswa di Sekolah Dasar," *PEDADIDAKTIKA J. Ilm. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 7, no. 4, pp. 175–185, 2020, doi: 10.17509/pedadidaktika.v7i4.25403.
- [5] E. Muflihah and R. Widyana, "Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Pola Asuh Otoriter Orang Tua Dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Menyontek Pada Siswa Kelas Xi Smk X Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019," *G-Couns J. Bimbing. dan Konseling*, vol. 3, no. 2, pp. 319–339, 2019, doi: 10.31316/g.couns.v3i2.321.
- [6] M. C. Putri, D. Juliawati, A. Khuryati, and H. Yandri, "Mereduksi Perilaku Menyontek Siswa di Era ' Merdeka Belajar ' Melalui Layanan Bimbingan Kelompok," *J. Penelit. Bimbing. dan Konseling*, vol. 5, no. 2, pp. 24–30, 2020, doi: <http://dx.doi.org/10.30870/jpbk.v5i2.10109>.
- [7] Yuliyana, R. Julistia, Y. A. Anastasya, I. Amalia, R. Dewi, and W. Widyastuti, "Gambaran Intensi Menyontek Pada Mahasiswa Universitas X," *J. Pskologi Terap.*, vol. 5, no. 2, pp. 106–114, 2022, doi: <http://dx.doi.org/10.29103/jpt.v5i2.9543>.
- [8] E. Perianto, "Hubungan Antara Self Control Dan Self Esteem Dengan Perilaku Menyontek Pada Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Di Yogyakarta," *J. Bimbing. Dan Konseling Ar-Rahman*, vol. 7, no. 1, pp. 25–33, 2021, doi: 10.31602/jbkr.v7i1.4884.
- [9] Sultani, N. Auliah, and A. Paisal, "Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Mencontek pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Kapuas Timur," *J. Mhs. BK An Nur*, vol. 9, no. 2, pp. 1–4, 2020, doi: <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR>.
- [10] I. B. Komara, "Hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar dan perencanaan karir siswa," *J. Psikopedagogia*, vol. 5, no. 1, pp. 33–42, 2016.

- [11] D. Ekasari, "Bimbingan Kelompok Dengan Permainan Monopede Untuk Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Brebes," *JCOSE J. Bimbing. dan Konseling*, vol. 2, no. 2, pp. 19–27, 2020, doi: 10.24905/jcose.v2i02.56.
- [12] Z. Tanjung and S. Amelia, "Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa," *JRTI (Jurnal Ris. Tindakan Indones.,* vol. 2, no. 2, pp. 2–6, 2017, doi: 10.29210/3003205000.
- [13] M. Putri, "Hubungan Kepercayaan Diri dan Dukungan Teman Sebaya dengan Jenis Perilaku Bullying di MTsN Lawang Mandahiling Kecamatan Salimpaung," *Menara Ilmu*, vol. 12, no. 8, pp. 107–116, 2018, [Online]. Available: <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/872>
- [14] D. Y. Meydiansyah, "Fenomena Perilaku Menyontek Pada Pelajar Masa Kini Ditinjau Dari Kepercayaan Diri, Efikasi Diri, Dan Prokrastinasi : Sebuah Studi Literatur," *Cons. J. Ilm. Bimbing. dan Konseling*, vol. 4, no. 3, pp. 245–253, 2021, doi: 10.33369/consilia.4.3.245-253.
- [15] S. N. Ade, "Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Perilaku Menyontek Siswa Jurusan Akuntansi SMK Yatpi Godong," *Maj. Iontar, Univ. PGRI Semarang*, vol. 32, no. 3, pp. 118–129, 2020, doi: <https://doi.org/10.26877/ltr.v34i2.12970>.
- [16] S. R. N. Hidayati and S. I. Savira, "Hubungan Antara Konsep Diri dan Kepercayaan Diri Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Moderator Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya," *Character J. Penelit. Psikol.*, vol. 8, no. 3, pp. 1–11, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/41122>
- [17] N. Tehranian, "Pengaruh kepercayaan diri terhadap intensitas perilaku menyontek pada peserta didik smp yang pernah menyontek," Universitas Semarang, 2019. [Online]. Available: <http://repository.usm.ac.id/files/skripsi/F11A/2015/F.111.15.0065/F.111.15.0065-15-File-Komplit-20190311122255.pdf>
- [18] M. N. Reyaan and T. Prapancha, "Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Perilaku Menyontek Pada Mahasiswa UST," *J. SPIRITS*, vol. 6, no. 1, pp. 18–22, 2015, doi: <https://doi.org/10.30738/spirits.v6i1.1068>.
- [19] M. Azkia, "Pengaruh Kematangan Emosi dan Kedisiplinan Terhadap Perilaku Menyontek," *Psikoborneo J. Ilm. Psikol.*, vol. 8, no. 4, p. 634, 2020, doi: 10.30872/psikoborneo.v8i4.5569.
- [20] S. H. Amelia, Z. Tanjung, E. Riyant, R. Azizi A.M, M. N. N. Novita, and Ranny, "Perilaku Menyontek dan Upaya Penanggulangannya," *JRTI (Jurnal Ris. Tindakan Indones.,* vol. 1, no. 1, pp. 1–6, 2016, doi: <https://doi.org/10.29210/3003226000>.

